

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi merupakan serangkaian kebijakan-kebijakan yang diambil pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, memperluas lapangan pekerjaan serta pemerataan pendapatan antar daerah-daerah. Dalam pembangunan ekonomi di Indonesia kesempatan kerja masih menjadi masalah utamanya, dikarenakan adanya kesenjangan dalam mendapatkannya yakni antara pertumbuhan jumlah angkatan kerja dan sempitnya lapangan pekerjaan, secara langsung mengakibatkan tingginya tingkat pengangguran. Apabila hal ini tidak ditangani maka dapat menimbulkan kerawanan sosial dan berpotensi mengakibatkan kemiskinan.

Pembangunan ekonomi daerah yaitu proses di mana pemerintah daerah dan masyarakatnya mengelola setiap sumberdaya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan sektor swasta untuk menciptakan suatu lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi dalam wilayah tersebut. Tujuan utama pembangunan ekonomi daerah adalah untuk meningkatkan jumlah dan jenis peluang kerja untuk masyarakat daerah. (Arsyad, 2010:374)

Pembangunan dilaksanakan mewujudkan kemakmuran masyarakat melalui pengembangan perekonomian mengatasi berbagai permasalahan pembangunan dan sosial kemasyarakatan seperti pengangguran dan

kemiskinan. Selain pertumbuhan ekonomi, salah satu aspek penting untuk melihat kinerja pembangunan adalah seberapa efektif penggunaan sumber-sumber daya yang ada sehingga lapangan kerja dapat menyerap angkatan kerja yang tersedia. Pertumbuhan ekonomi yang semakin meningkat berarti produksi barang/jasa yang dihasilkan meningkat. Dengan demikian diperlukan tenaga kerja semakin banyak untuk memproduksi barang/ jasa tersebut sehingga pengangguran berkurang dan kemiskinan yang semakin menurun. Yacoub (2012).

Pengangguran merupakan salah satu masalah yang sering dihadapi oleh negara berkembang salah satunya negara Indonesia. Tingginya tingkat pengangguran dalam suatu negara dapat membawa dampak negatif terhadap perekonomian negara tersebut. Angka pengangguran yang rendah dapat mencerminkan pertumbuhan ekonomi yang baik, serta dapat mencerminkan adanya peningkatan kualitas taraf hidup penduduk dan peningkatan pemerataan pendapatan, oleh karena itu kesejahteraan penduduk meningkat

Upah adalah pendapatan yang diterima tenaga kerja dalam bentuk uang, yang mencakup bukan hanya komponen upah/gaji, tetapi juga lembur dan tunjangan-tunjangan yang diterima secara rutin/reguler (tunjangan transport, uang makan dan tunjangan lainnya sejauh diterima dalam bentuk uang), tidak termasuk Tunjangan Hari Raya (THR), tunjangan bersifat tahunan, kuartalan, tunjangan-tunjangan lain yang bersifat tidak rutin dan tunjangan dalam bentuk natural (BPS, 2008).

Inflasi merupakan suatu proses kenaikan harga-harga yang berlaku dalam suatu perekonomian. Sedangkan tingkat inflasi adalah presentasi kenaikan harga-harga barang dalam periode waktu tertentu (Sukirno, 2006). Dengan semakin tingginya tingkat inflasi yang terjadi maka akan berakibat pada tingkat pertumbuhan ekonomi yang menurun sehingga akan terjadi peningkatan terhadap angka pengangguran.

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang sangat penting dalam menilai kinerja suatu perekonomian, terutama untuk melakukan analisis tentang hasil pembangunan ekonomi yang telah dilaksanakan suatu wilayah. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian dapat menghasilkan tambahan pendapatan atau kesejahteraan masyarakat pada periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi suatu wilayah yang terus mengalami peningkatan menunjukkan bahwa perekonomian wilayah tersebut berkembang dengan baik (Amir, 2007).

Krisis ekonomi global yang sedang melanda diberbagai negara-negara dibelahan dunia, baik negara maju maupun negara sedang berkembang tidak dapat ditangani hanya satu bangsa saja. Secara tidak langsung berdampak terhadap kesehatan ekonomi nasional. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pemerintah adalah melakukan reformasi kegiatan ekonomi, yakni melakukan perubahan-perubahan kegiatan ekonomi dalam negeri supaya tercapai perekonomian yang stabil.

Hubungan antara kemiskinan dengan pengangguran sangat erat, dimana tingginya tingkat pengangguran disuatu Negara atau daerah akan

mengakibatkan tingginya angka kemiskinan di suatu Negara atau wilayah tersebut. Dalam penyelesaian permasalahan pengangguran dan kemiskinan bukanlah masalah mudah. Dalam mengatasinya tidaklah dilakukan ketika masalah ini telah menjadi isu nasional. Hal inilah yang menjadi faktor utama mengapa pengangguran dan kemiskinan sulit dicegah karena penanganan permasalahan tidak dipersiapkan sebelumnya. Secara ekonomi, daya beli mereka akan melemah dalam memenuhi kebutuhan hidup layak minimumnya. Sementara secara psikologis mereka akan menderita mental yang tidak mudah terobati. Karena itu pemerintah perlu mengoptimalkan sumberdaya yang ada sekaligus mencari sumber-sumber ekonomi lainnya yang potensial. Program-program stimulus ekonomi plus pengembangan infrastruktur ekonomi sebaiknya diarahkan pada sektor padat karya. (Muhdar, 2015)

B. Rumusan Masalah

Bagaimana arah dan besarnya upah minimum, inflasi, kemiskinan dan PDRB terhadap tingkat pengangguran Kabupaten/Kota di Jawa Tengah tahun 2010-2015?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis arah dan besarnya upah minimum, inflasi, kemiskinan dan PDRB terhadap tingkat pengangguran Kabupaten/Kota di Jawa Tengah tahun 2010-2015.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa diambil dari hasil penelitian ini adalah :

1. Dapat menjadi rujukan bagi pihak-pihak terkait, seperti Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dan Dinas Pekerjaan Umum, dengan mengutarakan informasi mengenai tingkat pengangguran Kabupaten/Kota di Jawa Tengah dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan perluasan ilmu pengetahuan yang berkenaan dengan pengangguran.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pemerintah, seperti Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dalam pengambilan kebijakan khususnya dalam hal ketenagakerjaan Kabupaten/Kota di Jawa Tengah.
4. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pihak yang membutuhkan referensi penelitian sejenis.

E. Metode Penelitian

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Data dalam penelitian ini merupakan gabungan dari deret waktu (*time series*) mulai tahun 2010-2015 dan silang tempat (*cross section*) sejumlah 35 Kabupaten/Kota di Jawa Tengah — 315 observasi. Maka, data panel merupakan data yang diperoleh dari data *cross section* (silang tempat) yang diobservasi berulang pada unit individu (objek) yang sama pada waktu yang berbeda. (Juanda dan Junaidi, 2012)

Model regresi data panel adalah sebagai berikut:

$$UE_{it} = \alpha + \beta_1 UMK_{it} + \beta_2 INF_{it} + \beta_3 K_{it} + \beta_4 PDRB_{it} + u_{it}^1$$

Keterangan:

- UE_{it} : Tingkat Pengangguran untuk wilayah ke-i dan waktu ke-t
- UMK_{it} : Upah Minimum untuk wilayah ke-i dan waktu ke-t
- INF_{it} : Inflasi untuk wilayah ke-i dan waktu ke-t
- K_{it} : Tingkat Kemiskinan untuk wilayah ke-i dan waktu ke-t
- $PDRB_{it}$: Produk Domestik Regional Bruto untuk wilayah ke-i dan waktu ke-t
- i : Menunjukkan Kabupaten/Kota di Jawa Tengah
- t : Menunjukkan deret waktu 2010-2015
- α : Koefisien intersep dan slope
- β : Menunjukkan arah dan pengaruh masing-masing
- u : Faktor gangguan atau tidak dapat diamat

Model ini akan diestimasi dengan menggunakan tiga metode yaitu, Metode *Common-Constant (Pooled Ordinary Least Square/PLS)*, Metode *Fixed Effect (Fixed Effect Model/FEM)*, Metode *Random Effect (Random Effect Model/REM)*. Dari ketiga metode tersebut pemilihan model melalui Uji Chow dan Uji Hausman.

¹ Replikasi dari jurnal Baez, Antonio. "A Panel Data Analysis of FDI and Informal Labor Markets". *Research Institute of Applied Economics*, Working Paper 2014/04, page 13. Model panel lihat Gujarati, Damodar N dan Dawn C. Porter. *Dasar-Dasar Ekonometrika. Edisi 2* (Jakarta: Salemba Empat. 2012). 235-269.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Dalam bab ini membahas teori-teori yang berhubungan dengan konsep pengangguran, hubungan upah dengan pengangguran, hubungan inslasi dengan pengangguran, hubungan kemiskinan dengan pengangguran, hubungan pertumbuhan ekonomi dengan pengangguran, penelitian terdahulu dan uraian hipotesis dalam penelitian ini.

BAB III Metode Penelitian

Bab III menjelaskan mengenai kerangka penelitian, ruang lingkup penelitian, jenis dan sumber data penelitian, dan metode analisis data yang digunakan.

BAB IV Analisis Data Dan Pembahasan

Dalam bab ini merupakan gambaran umum objek penelitian, deskripsi data penelitian, hasil analisis data yang menitik beratkan pada hasil olah data sesuai dengan alat dan tehnik analisis yang digunakan, serta interpretasi hasil.

BAB V Penutup

Memuat tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan.

LAMPIRAN Analisis determinan tingkat pengangguran Kabupaten/Kota di Jawa Tengah tahun 2010-2015